

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan salah satu masalah dalam rentang kehidupan manusia. Masa itu merupakan masa transisi dimana diperlukan penyesuaian diri dari masa anak-anak ke masa dewasa (Dariyo 2004:13). Pada masa transisi tersebut kemungkinan dapat menimbulkan masa kritis yang ditandai dengan kecenderungan munculnya berbagai perilaku menyimpang yang akan menjadi perilaku yang mengganggu. Kondisi tersebut apabila didukung oleh lingkungan yang kurang kondusif dan disertai sifat atau kepribadian yang kurang baik akan menjadi pemicu timbulnya berbagai penyimpangan perilaku dan perbuatan-perbuatan negatif yang melanggar aturan dan norma yang ada di Masyarakat.

Oleh karena itu, diperlukan wadah yang berbasis organisasi keagamaan bagi remaja, misalnya seperti organisasi remaja masjid. Organisasi remaja masjid merupakan salah satu alternative pembinaan remaja yang baik. Melalui organisasi tersebut, mereka memperoleh lingkungan yang islami serta dapat mengembangkan kreativitasnya (Hakim 2011:1). Organisasi remaja masjid adalah wadah kerjasama yang dilakukan oleh remaja muslim yang memiliki keterkaitan dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama. Remaja masjid merupakan salah satu bentuk organisasi dakwah islamiah di bawah pengawasan pengelola masjid. Keberadaannya untuk mengorganisir kegiatan memakmurkan masjid yang dilakukan para remaja muslim yang memiliki komitmen da'wah.

Menurut Umar (2003:1) dengan adanya remaja masjid dapat menyumbang tenaga dan pikirannya memajukan kualitas agama islam dengan membuat kegiatan-kegiatan yang bersifat islami seperti: belajar mengenai bagaimana seharusnya menjadi remaja muslim, pengajian rutin, yasinan, bakti sosial, berkarya dan lain-lain. Semua kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid termasuk jenis pendidikan non formal yang dapat mengarah pada pembinaan kehidupan beragama di masyarakat.

Menurut Umar (2003:1) terhadap organisasi remaja masjid yaitu:

Keberadaan organisasi remaja masjid menjadi harapan tersendiri di tengah masyarakat yang sibuk dengan urusan duniawi. Melalui remaja masjid kekosongan peran orang tua dalam mendidik nilai-nilai keagamaan dapat terisi dengan demikian ketika nantinya sudah menginjak dewasa dan bersentuhan dengan budaya dan peradaban lain, mereka tidak lagi kaget karena telah memiliki pengangan nilai yang kuat.

Namun keberadaan organisasi remaja masjid lama-kelamaan kurang dikenal di kalangan masyarakat. Remaja masjid hanya terlihat pada kepanitiaan kegiatan-kegiatan hari besar islam saja. Sementara pada hari-hari biasa peran mereka yang bersifat sosial, religius dan kepemudaan seolah lenyap. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa keberadaan remaja muda masjid yang ada di desa khususnya Desa Bandar Khalipah, belum optimal menunjukkan eksistensinya sebagai remaja muda masjid yang kreatif.

Dalam konteks ini sebagian anggota remaja muda masjid kurang mampu menunjukkan eksistensinya sebagai generasi pewaris dan penerus cita-cita perjuangan bangsa. Sebagian masih bersikap apatis serta enggan untuk terlihat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan di desa. Berdasarkan hasil

pengamatan awal menunjukkan bahwa sebagian remaja muda masjid kurang menunjukkan aktivitas dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di desa.

Permasalahan yang dialami oleh Remaja Masjid Nurul Hidayah di Dusun Angrek Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Dimana mereka terlihat kurang aktif dalam menjalankan Organisasi Remaja Masjid ini, mulai berkurangnya kesadaran remaja untuk ikut dalam organisasi remaja masjid ini, lalu terlihat dari kegiatan yang mereka lakukan, mereka hanya melakukan kegiatan pada hari-hari besar islam saja, sedangkan di luar hari-hari besar mereka kurang melakukan kegiatan, seperti kegiatan mengaji rutin, kurangnya kesadaran dari setiap anggota untuk membersihkan masjid, kemudian mereka kurang dalam mengembangkan kreativitas yang dapat mereka lakukan setiap pertemuan yang setidaknya dapat membantu mereka dalam mengembangkan bakat mereka masing-masing, serta kurangnya kemauan para remaja masjid ini memberikan informasi kepada remaja dan masyarakat sekitarnya terutama dalam bidang pendidikan agama islam.

Hal ini dapat diprediksi bahwa sebelumnya berbagai kegiatan keagamaan dalam bentuk majlis taklim dan aktivitas keagamaan lainnya secara rutin diadakan di masjid. Bahkan, peringatan hari-hari besar keagamaan selalu diperingati dengan meriah. Namun, sejalan dengan mobilitas masyarakatnya yang cenderung mengalami pergeseran. Keberadaan remaja masjid sekarang menjadi semakin hilang padahal sebelumnya harapan dari pengurus remaja masjid seperti yang dikatakan ketua BKM Nurul Hidayah (badan pengurus masjid dan pengurus remaja masjid Nurul Hidayah). Padahal awalnya pembentukan remaja masjid Nurul Hidayah dapat membantu pengurus masjid memakmurkan masjid, dengan

seringnya untuk sholat berjamaah di masjid, lalu menjadi contoh bagi masyarakat yang mengalami kesusahan atau mengalami musibah, dan sebagai wadah pengembangan kreativitas remaja, serta dapat belajar tentang bagaimana seharusnya menjadi masyarakat muslim.

Masyarakat merupakan bagian yang penting dalam mendukung berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi remaja masjid, masyarakat seharusnya memberikan dukungan baik materil maupun moril dalam kegiatan organisasi remaja masjid. Oleh karena itu jalinan kerja sama dengan masyarakat perlu dikembangkan dalam rangka mengoptimalkan kegiatannya.

Kegiatan-kegiatan dalam organisasi remaja masjid memiliki banyak macam kegiatan di berbagai masjid, tergantung sejauh mana kreatifitas anggota remaja masjidnya, namun dibalik berbagai kreatifitas remaja tersebut, mereka memiliki banyak permasalahan yang bersifat umum, artinya permasalahan yang terjadi hampir setiap organisasi remaja masjid mengalami permasalahan ini, antara lain permasalahannya yaitu:

1. Kegiatan dalam organisasi remaja masjid seringkali bersamaan jadwal kegiatan sekolah, keluarga, dan lainnya,
2. Dana operasional yang terbatas. Seringkali kegiatan dalam remaja masjid terhambat oleh masalah dana,
3. Permasalahan pribadi yang berdampak pada keaktifan dalam organisasi. Terkadang, di antara anggota remaja masjid terjalin hubungan yang bersifat khusus. Terkadang hal ini yang menimbulkan

semangat untuk aktif, namun akan terjadi sebaliknya apabila telah muncul permasalahan di antara mereka.

Tumbuhnya suatu organisasi termasuk organisasi remaja masjid Nurul Hidayah menyebabkan timbulnya banyak persepsi masyarakat. Mulai dari keberadaan hingga kegiatan yang dilakukan organisasi tersebut dan lainnya. Tentunya keberadaan suatu organisasi di masyarakat akan mendapatkan berbagai macam persepsi yang diberikan oleh masyarakat karena suatu organisasi bila tidak didukung oleh masyarakat maka organisasi tersebut tidak akan dapat bertindak secara baik untuk mencapai tujuan atau sasarannya.

Dalam organisasi remaja masjid masyarakat juga ambil peran terhadap organisasi ini karena dengan adanya persepsi dari masyarakat dapat menentukan organisasi remaja masjid ini akan berkembang atau tidak, atau dapat terus di lanjutkan atau tidak, karena persepsi masyarakat juga dapat memberi dukungan kepada mereka dalam membuat suatu kegiatan ataupun yang berhubungan dengan memakmurkan masjid. Untuk itu penulis ingin meneliti mengenai persepsi masyarakat berdasarkan aspek kognisi, afeksi, dan konasi terhadap kegiatan organisasi remaja masjid Nurul Hidayah di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana dijabarkan dalam latar belakang penelitian yang menyangkut persepsi masyarakat terhadap Organisasi Remaja Masjid Nurul Hidayah di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Untuk itu perlu mengetahui ruang lingkup masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat remaja untuk mengikuti organisasi remaja masjid khususnya organisasi remaja masjid Nurul Hidayah
2. Kegiatan yang dilakukan oleh organisasi remaja masjid Nurul Hidayah kurang berjalan dengan baik
3. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang dilaksanakan organisasi remaja masjid Nurul Hidayah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar tidak terjadi pembahasan yang meluas, maka penulis membatasi masalah hanya pada “persepsi masyarakat berdasarkan aspek kognisi, afeksi, dan konasi terhadap kegiatan organisasi remaja masjid Nurul Hidayah di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana persepsi masyarakat berdasarkan aspek kognisi, afeksi, dan konasi terhadap kegiatan organisasi remaja masjid Nurul Hidayah di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?”.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah “untuk mengkaji dan mengetahui persepsi masyarakat berdasarkan aspek kognisi, afeksi, dan konasi terhadap kegiatan

organisasi remaja masjid Nurul Hidayah di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap organisasi remaja masjid Nurul Hidayah adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah khususnya kelurahan, kecamatan, dan masyarakat sekitar masjid Nurul Hidayah untuk bersama-sama membina dan memberdayakan organisasi remaja masjid
- b. Sebagai wadah untuk masyarakat terutama anak-anak remaja untuk mendapat pengetahuan ilmu agama yang lebih dalam, serta dapat mengembangkan kreatifitas anak-anak remaja terutama dalam bidang keagamaan.

2. Manfaat teoritis

- a. Sebagai pedoman peneliti selanjutnya mengenai persepsi masyarakat terhadap organisasi remaja masjid
- b. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud penelitian yang sama
- c. Sebagai acuan memperkaya khazanah (Budaya Islam)